

SKRIPSI

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL DAN CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2016-2018



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JESHINETA ANGELINE H.

NIM 125160278

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JESHINETA ANGELINE HENGsaputri
NPM 125160278
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL DAN CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Jakarta, 16 Desember 2019

Pembimbing,



(Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., C.A., A.B.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : JESHINETA ANGELINE HENSA
N I M : 125160278
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL DAN CAPITAL EXPENDITURE
TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2017

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis pengaji terdiri atas :

1. Ketua : IWAN KURNIAWAN
2. Anggota : NURAINUN BANGUN
 : ROSMITA RASYID

.....
.....
.....

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing


NURAINUN BANGUN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NET WORKING CAPITAL* DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari *growth opportunity*, *net working capital* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis linear berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 9*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *net working capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Sementara variabel *growth opportunity* dan *capital expenditure* berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Kata kunci: *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Cash Holding*

The purpose of this research is to determine the effect of growth opportunity, net working capital and capital expenditure to the cash holding in manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The hypothesis was examined using multiple regression analysis and processed with Eviews 9. From the results of research that has been done, it can be concluded that net working capital show a negative and significant relation with cash holding. However insignificant relationship was found between growth opportunity and capital expenditure with cash holding.

Keywords: *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Cash Holding*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat serta kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “*PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018*” sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., CA., A.B., selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, motivasi serta arahan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen pengajar dan asisten dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis menempuh studi.

6. Seluruh staf karyawan dan petugas di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Keluarga yang telah memberi dukungan, motivasi dan semangat bagi penulis selama proses pengembangan skripsi.
8. Teman-teman sesama bimbingan yang selalu bersama-sama dalam penyusunan skripsi ini,
9. Teman-teman selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi yaitu Silvia, Michelle, Selena, Dianti, Samuel dan seluruh pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini. Namun, besar harapan penulis apabila skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Jakarta, Desember 2019

Penulis,

Jeshineta Angeline H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Teori Dasar	8
1. <i>Free Cash Flow Theory</i>	8
2. <i>Trade Off Theory</i>	9
3. <i>The Pecking Order Theory</i>	10
B. Teori Operasional	11
1. <i>Cash Holding</i>	11
2. <i>Growth Opportunity</i>	13
3. <i>Net Working Capital</i>	14
4. <i>Capital Expenditure</i>	14

C. Teori Hubungan Antara Variabel	15
1. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	15
2. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	17
3. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	18
D. Penelitian Relevan	19
E. Kerangka Pemikiran	23
F. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel	27
1. Variabel Dependen	27
2. Variabel Independen.....	27
a. <i>Growth Opportunity</i>	27
b. <i>Net Working Capital</i>	27
c. <i>Capital Expenditure</i>	28
D. Analisis Regresi Berganda.....	29
E. Analisis Data.....	29
1. Statistik Deskriptif	29
2. Regresi Data Panel.....	30
3. Uji Statistik F.....	33
4. Uji Statistik t	34
5. Uji Koefisien Determinasi	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subyek Penelitian	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian	39
C. Hasil Uji Analisis Data	44

1. Uji Chow.....	44
2. Uji Hausman	45
D. Hasil Analisis Data	46
1. Analisis Regresi Linier Berganda	46
2. Uji Statistik F.....	49
3. Uji Koefisien Determinasi	50
4. Uji Statistik t.....	51
a. Hipotesis Pertama	52
b. Hipotesis Kedua.....	53
c. Hipotesis Ketiga.....	54
E. Pembahasan	56
1. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	56
2. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	58
3. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	60
BAB V. PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1 Kriteria Penilihan Sampel	37
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Hiipotesis Kedua	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	55
Tabel 4.11 Hipotesis Pertama	57
Tabel 4.12 Hipotesis Kedua	59
Tabel 4.13 Hipotesis Ketiga.....	61
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	63
Tabel 4.15 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	23
Gamar 3.1 Daerah Penolakan H_0 (Negatif)	35
Gamar 3.2 Daeerah Penolakan H_0 (Positif)	35
Gambar 4.1 Daerah Penerimaan H_0 Hipotesis Pertama.....	52
Gambar 4.2 Daerah Penolakan H_0 Hipotesis Kedua	54
Gambar 4.3 Daerah Penerimaan H_0 Hipotesis Ketiga	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	71
Lampiran 2. Data Perhitungan <i>Cash Holding</i> Periode 2016-2018	75
Lampiran 3. Data Perhitungan <i>Growth Opportunity</i> Periode 2016-2018.....	79
Lampiran 4. Data Perhitungan <i>Net Working Capital</i> Periode 2016-2018	83
Lampiran 5. Data Perhitungan <i>Capital Expenditure</i> Periode 2016-2018	87
Lampiran 6. Hasil <i>Output Eviews</i> 9.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang berkembang cukup pesat di Indonesia. Hal ini berakibat pada ketatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan manufaktur di Indonesia, sehingga perusahaan yang ada dituntut untuk dapat mengatur strategi yang baik supaya usahanya dapat terus bertahan dan dapat mengatasi persaingan yang ada.

Ringkasan statistik pasar modal yang tercatat di OJK pada hari Jumat, 28 Desember 2018 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 total perdagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tercatat sebanyak 2.984 miliar lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp.2.047 triliun, dan indeks harga saham gabungan ditutup turun 2,54% dari tahun sebelumnya ke tingkat Rp.6.194,498. Hampir separuh dari penggerak IHSG bergerak menguat, sektor yang paling berpengaruh terhadap hal ini adalah sektor industri dasar (+24,01%) dan pertambangan (+11,45%).

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang paling berpengaruh bagi penggerak IHSG. Investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan akan terlebih dahulu melihat likuiditas dari perusahaan tersebut. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu melakukan kewajiban jangka pendeknya. Kas merupakan salah satu aset likuid perusahaan, sehingga perusahaan perlu menentukan tingkat kepemilikan kas yang optimal agar dapat meningkatkan efisiensi operasi mereka.

Perhitungan kebutuhan dana operasional perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan agar perussahaan dapat terus menjaga keseimbangan jumlah kas yang tersedia. Beberapa kasus bangkrut atau dimergernya perusahaan sering terjadi karena

adanya kasus keuangan (Kariyoto, 2018, h. 7). Salah satu kasus terkait dengan kelalaian dari pihak manajemen keuangan perusahaan dalam memperhatikan jumlah *cash holding* perusahaannya adalah kasus PT Njonja Meneer pada tahun 2017. PT Njonja Meneer dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang dibawah Register Nomor 11/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN karena tidak mampu membayar utang kepada kreditornya sebesar Rp.7.040.970.500,- (tujuh miliar empat puluh juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah).

Dari kejadian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya krisis keuangan perusahaan dapat terjadi karena kelalaian yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam memperhatikan likuiditasnya. Risiko dari likuiditas dapat diminimalisir salah satu caranya adalah dengan memperkirakan jumlah *cash holding* melalui perhitungan yang tepat supaya perusahaan dapat terus memenuhi kebutuhan dana operasional perusahaan dan dapat menjaga likuiditasnya.

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan mengenai *cash holding* dengan variabel independen yang beragam. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan *cash holding* adalah *growth opportunity*, *net working capital* dan *capital expenditure*. *Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dilakukan dengan memanfaatkan peluang investasi yang tersedia. Menurut (Das & Parida, 2016) semakin tinggi peluang investasi yang tersedia maka jumlah *cash holding* yang dibutuhkan untuk membiayai peluang investasi tersebut akan semakin besar. *Growth opportunity* yang kuat dapat digunakan untuk menjamin pembiayaan perusahaan. Menurut (Arfan et al., 2017) *growth opportunity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Hasil ini tidak berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Desriwendi & Prijadi, 2018) yang berpendapat bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Basheer, 2014) mengatakan bahwa *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Net working capital merupakan kunci utama bagi perusahaan dalam kemampuannya untuk melunasi hutang lancar yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang merupakan bagian dari *net working capital* sehingga likuiditas perusahaan tidak terganggu. Menurut (Opler, Pinkowitz, Stulz dan Williamson, 1999 dalam Ali, Ullah, & Ullah, 2016) karena dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai maka *net working capital* dapat disebut sebagai rasio yang digunakan sebagai pengganti asset likuid, maka dari itu perusahaan dengan *net working capital* yang tinggi cenderung akan memiliki jumlah *cash holding* yang rendah. Menurut (Ali et al., 2016) *net working capital* dengan nilai positif menunjukkan bahwa jumlah dana periode kecil yang berasal dari aset jangka pendek dapat mencukupi kebutuhan pembiayaan kewajiban lancar perusahaan, sedangkan angka negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki dana yang cukup untuk dapat melunasi kewajiban lancarnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2016) menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Jamil, Anwar, Afzaal, Tariq, & Asif, 2016) menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Capital expenditure juga diharapkan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding*. Menurut (Horngren et al., 2006 dalam Amalia et al., 2018) *capital expenditure* merupakan pengeluaran yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas atau efisiensi suatu aset atau biaya yang digunakan untuk memperpanjang masa manfaat dari aset tersebut. Menurut (Jani, Hoesli dan Bender, 2004 dalam Ashhari & Faizal, 2018) perusahaan yang memiliki tingkat *capital expenditure* yang tinggi akan cenderung menghindari biaya transaksi tambahan yang akan meningkatkan biaya modal eksternal yang dapat menyebabkan perusahaan memegang uang tunai atau aset likuid lebih banyak. Penelitian yang dilakukan oleh (Chireka & Fakoya, 2017) menunjukkan bahwa variabel *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian lain yang dilakukan oleh

(Amalia, Arfan, & Saputra, 2018) menunjukkan bahwa variabel *capital expenditure* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Berdasarkan uraian diatas dan masih terdapatnya perbedaan pendapat mengenai pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* maka penelitian ini akan diberi judul: PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, masalah dalam penelitian ini adalah penentuan tingkat *cash holding* yang tepat bagi perusahaan manufaktur. Jumlah *cash holding* yang kurang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk berinvestasi jika terjadi penurunan nilai secara mendadak. Sebaliknya, perusahaan yang memegang kas dalam jumlah yang berlebihan juga dapat menimbulkan kerugian, salah satu kerugian yang dapat diperoleh adalah hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba tambahan karena banyaknya saldo kas yang menganggur. Hal tersebut dapat terjadi karena kas bersifat *idle fund*, yang artinya kas tidak akan memberikan pendapatan bagi perusahaan apabila hanya disimpan.

Cash holding dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *growth opportunity*, *net working capital* dan *capital expenditure*. *Growth opportunity* dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat *cash holding* perusahaan. Hal ini disebabkan karena *growth opportunity* membutuhkan dana untuk membiayai peluang investasi yang tersedia. Peluang investasi yang tinggi akan membutuhkan jumlah *cash holding* yang besar pula untuk mendanai hal tersebut. Hal ini dapat membuat saldo kas perusahaan menjadi semakin berkurang karena digunakan sebagai sumber pendanaan bagi investasi perusahaan,

atau justru perusahaan meningkatkan saldo kas nya agar dapat dengan mudah membiayai investasi yang tersedia.

Net working capital memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Menurut (Opler et al, 1999 dalam Ali et al., 2016) *net working capital* adalah rasio yang digunakan sebagai pengganti aset likuid, maka dari itu perusahaan dengan *net working capital* yang tinggi cenderung akan memiliki jumlah *cash holding* yang rendah. Nilai positif dari *net working capital* menunjukkan bahwa jumlah dana periode kecil yang berasal dari aset jangka pendek perusahaan cukup untuk mendanai kewajiban lancar perusahaan. Sedangkan nilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar kewajiban lancar. *Net working capital* dapat memberikan gagasan bagi investor yang ingin berinvestasi dalam bisnis itu mengenai posisi perusahaan karena *net working capital* adalah ukuran kekuatan keuangan perusahaan.

Menurut (Amalia et al., 2018) investasi melalui *capital expenditure* diperlukan bagi perusahaan untuk terus tumbuh dan memiliki nilai dihadapan publik. *Capital expenditure* dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber dari pendanaan internal perusahaan. Tingkat *capital expenditure* yang tinggi menyebabkan rendahnya tingkat kas yang dimiliki perusahaan, namun disisi lain tingkat kas perusahaan akan meningkat karena adanya kebutuhan *capital expenditure* yang harus dilakukan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur karena *cash holding* merupakan penilaian atas likuiditas pada perusahaan khususnya manufaktur. Karena masih terdapat perbedaan pendapat mengenai pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

dari *growth opportunity*, *net working capital* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Growth Opportunity* memiliki pengaruh terhadap *Cash Holding*?
2. Apakah *Net Working Capital* memiliki pengaruh terhadap *Cash Holding*?
3. Apakah *Capital Expenditure* memiliki pengaruh terhadap *Cash Holding*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menentukan tingkat *cash holding*.

2. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada investor untuk mengidentifikasi tingkat *cash holding* perusahaan yang mereka minati.

3. Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings “ A Case of Textile Sector in Pakistan.” *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5(3).
- Amalia, cut intan, Arfan, M., & Saputra, M. (2018). The Effect of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(5), 311–318.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, M. S. A., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2), 1–12.
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457–473.
- Basheer, M. F. (2014). Impact of Corporate Governance on Corporate Cash Holdings: An empirical study of firms in manufacturing industry of Pakistan. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 7(4), 1371–1383.
- Basuki, A. T., Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93.
- Das, C. P., & Parida, M. (2016). A Study on Cash Management and Determinants of Cash Holding. *Splint International Journal of Professionals*, III(3), 102–106.
- Desriwendi, & Prijadi, R. (2018). The Factors Affecting the Company’s Cash Holding (Empirical Study of Listed Manufacturing Companies in Indonesia). *International Journal of Business Management & Research*, 8(1), 1–10.
- Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143.
- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of

- Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 7(3), 29–35.
- Kariyoto (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2015). *Financial Accounting 3rd edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Mokhamad, A. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nduati Kariuki, S., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(6), 14–33.
- Nuryanto; Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- PSAK No.2 (2014)
- Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tahir, M. S., Alifiah, M. N., Arshad, M. U., & Saleem, F. (2016). Financial Theories with a Focus on Corporate Cash Holding Behavior: A Comprehensive Review. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S3), 5–6.
- Tayem, G. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings : The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143–154.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Umry, M. A., & Diantimala, Y. (2018). The Determinants of Cash Holdings: Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 4(4), 173–184.
- Wasiuzzaman, S. (2014). Analysis of corporate cash holdings of firms in Malaysia. *Journal of Asia Business Studies*, 8(2), 118–135.

www.duniainvestasi.com

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.putusan.mahkamahagung.go.id